

Jumat, 7 Januari 2022

## News Update

### 01. WALL STREET MASIH TERTEKAN, DAMPAK DARI KEBIJAKAN BANK SENTRAL

Pada penutupan perdagangan kemarin, Wal Street melanjutkan penurunan, dampak dari rencana Bank Sentral menaikkan suku bunga lebih cepat, karena faktor inflasi yang tinggi dan perkembangan sektor tenaga kerja AS yang semakin mendekati kondisi full employment. Penurunan dalam terlihat dari saham-saham perusahaan teknologi. Dimana investor menilai, laba di masa mendatang saham teknologi terlihat kurang menarik bagi investor ketika suku bunga lebih tinggi karena peningkatan debt cost dapat menghambat pertumbuhan mereka.

### 02. DATA KLAIM PENGANGGURAN TERBARU AMERIKA SERIKAT

Rilis data Departemen Tenaga Kerja AS, initial jobless claim terbaru lebih tinggi dari perkiraan di angka 207.000 dari perkiraan klaim mencapai 195.000. Untuk hari ini investor juga akan memperhatikan laporan nonfarm payrolls yang diperkirakan menunjukkan kenaikan 422.000 pekerjaan baru pada Desember. Selain itu juga akan rilis data pengangguran AS yang diprediksi di angka 4.1% dari 4.2% pada bulan lalu.

### 03. KASUS COVID-19 KEMBALI NAIK DI JEPANG DAN HONGKONG

Di Jepang, kasus positif corona mencapai 2.040 orang, tertinggi sejak 30 Oktober. Sementara Hong Kong resmi melarang sebagian besar kegiatan publik., Pemerintah Hong Kong juga mengumumkan bahwa penerbangan masuk dari delapan negara akan dilarang mulai besok hingga 21 Januari.

### 04. PENCABUTAN IZIN USAHA PERTAMBANGAN

Presiden Joko Widodo secara resmi telah mencabut 2.078 izin usaha pertambangan (IUP) mineral dan batu bara. Karena tidak menyampaikan rencana kerja perusahaan. Pencabutan izin tersebut dalam rangka upaya pemerintah terus memperbaiki tata kelola sumber daya alam agar pemerataan, transparan, dan adil untuk mengoreksi ketimpangan ketidakadilan dan kerusakan alam juga sebagai dampak dari krisisnya pasokan batu bara di dalam negeri.

### 05. FX & BONDS MARKET

USD dibuka menguat terhadap mata uang majors masih didukung oleh sentimen pasar setelah rilisnya data FOMC minutes yang mengindikasikan kemungkinan the Fed akan menaikkan tingkat suku bunga lebih cepat dari perkiraan. Sementara itu, imbal hasil Obligasi dengan tenor 5 dan 10 tahun naik 11-13 bps, sementara tenor panjang naik 3-5 bps. Permintaan terhadap obligasi masih banyak di seri dengan tenor pendek seperti Sukuk Retail dan ORI.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,660	6,700	<ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG berpotensi mengalami rebound, level support pada 6.640 – 6.60, sedangkan level resisten untuk hari ini pada level 6.680 – 6.700</li> </ul>
ID 10 Y	↑	6.35%	6.45%	
US 10 Y	↑	1.71%	1.72%	
USD / IDR	↑	14,350	14,400	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 14,370-14,395 dengan perkiraan range perdagangan di 14,350-14,400.</li> </ul>
DJIM World	→	6,184	6,362	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	4,020	4,077	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekomendasi obligasi seri FR FR87, FR65 (sesuai ketersediaan)</li> </ul>
DJIM China	↑	3,200	3,350	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diurus di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	6.80	0.80

Bond	05-Jan	06-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.40	6.45	0.80
INA 10yr (USD)	2.29	2.41	4.93
UST 10yr	1.71	1.72	0.94

Stock	05-Jan	06-Jan	%
IHSG	6,662.30	6,653.35	(0.13)
LQ45	939.30	940.50	0.13
S&P 500	4,700.58	4,696.05	(0.10)
Dow Jones	36,407.11	36,236.47	(0.47)
Nasdaq	15,100.17	15,080.87	(0.13)
FTSE 100	7,516.87	7,450.37	(0.88)
Hang Seng	22,907.25	23,072.86	0.72
Shanghai	3,595.18	3,586.08	(0.25)
Nikkei 225	29,332.16	28,487.87	(2.88)

Kurs	06-Jan	07-Jan	%
USD/IDR	14,415	14,395	(0.14)
EUR/IDR	16,311	16,268	(0.26)
GBP/IDR	19,524	19,504	(0.10)
AUD/IDR	10,385	10,321	(0.61)
NZD/IDR	9,779	9,721	(0.60)
SGD/IDR	10,617	10,584	(0.31)
CNY/IDR	2,262	2,256	(0.26)
JPY/IDR	124.51	124.50	(0.01)
EUR/USD	1.1315	1.1301	(0.12)
GBP/USD	1.3544	1.3549	0.04
AUD/USD	0.7204	0.7170	(0.47)
NZD/USD	0.6784	0.6753	(0.46)